

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA  
PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES*  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
TAHUN 2007-2011**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun oleh :

**ITA ARISTA**

**B100 100 063**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Artikel Naskah Publikasi Karya Ilmiah dengan judul:

**"PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2007-2011".**

Yang ditulis oleh:

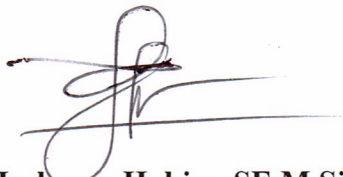
**ITA ARISTA**

**B 100 100 063**

Penandatanganan berpendapat bahwa Artikel Naskah Publikasi Karya Ilmiah tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 28 Februari 2014

Pembimbing Utama



**(Lukman Hakim. SE,M.Si)**

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA  
PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES*  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
TAHUN 2007-2011**

**Ita Arista**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta Jln. Ahmad  
Yani Tromol Pos 1 Kartasura, Surakarta, Jawa Tengah 57102

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba. Prediksi perubahan laba sangat penting pengaruhnya bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 sampai dengan 2011 yang menerbitkan laporan keuangannya pada tahun tersebut. Dengan kriteria tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi yang diuji dengan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui bahwa *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

**Kata Kunci:** *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Hal ini dikarenakan munculnya pesaing dalam dunia usahan dengan jumlah yang banyak, baik pesaing dalam negeri maupun luar negeri sehingga mengakibatkan setiap perusahaan berupaya terus meningkatkan kinerja perusahaan yang baik demi eksistensi dan kelangsungan hidup perusahaan.

Laporan keuangan merupakan informasi yang menunjukkan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang telah lalu dan prospeknya dimasa mendatang, laporan keuangan disusun bagi pemakai laporan keuangan agar dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu hal yang penting dalam penilaian prestasi perusahaan adalah kondisi keuangannya.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Bagi perusahaan, laba sangat diperlukan karena bermanfaat untuk kelangsungan hidup perusahaan. Disamping itu juga, masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan equitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laporan laba rugi di dalamnya tercantum laba rugi yang dialami oleh perusahaan tersebut. Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode akuntansi tertentu.

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang yang akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Laba bisa menjelaskan kinerja

perusahaan selama satu periode di masa lalu. Informasi ini tidak saja ingin diketahui oleh manajer tetapi juga investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemerintah dan kreditur. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi perubahan laba. Perubahan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan, dimana laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Perubahan kenaikan atau penurunan itu akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, seperti kebijakan mengenai deviden, pembayaran utang, penyisihan, investasi dan menjagakelangsungan kegiatan perusahaan.

Penelitian ini disusun dengan urutan penulisan sebagai berikut pertama, pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah dan tujuan penelitian. Kedua, menguraikan tinjauan pustaka analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, analisis kinerja keuangan dan profitabilitas. Ketiga, metode penelitian terdiri dari hipotesis, pemilihan sampel dan pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data. Keempat, hasil penelitian dan pembahasan. Terakhir penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan diperlukan untuk memahami kondisi keuangan perusahaan sebelum manajer keuangan mengambil keputusan keuangan. Di samping manajer keuangan (pihak interen perusahaan), beberapa pihak di luar perusahaan juga perlu memahami kondisi keuangan perusahaan. Pihak-pihak tersebut diantaranya adalah para (calon) pemodal dan kreditur. Kepentingan mereka mungkin berbeda, tetapi mereka mengharapkan untuk memperoleh informasi dari laporan keuangan perusahaan. Bagi perusahaan, laporan keuangan tersebut akan disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi, dan karenanya para pemakai laporan keuangan

perlu memahami cara penyajian informasi keuangan tersebut (Husnan dan Pudjiastuti, 1994).

## **B. Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungannya hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah. Agar hasil perhitungan rasio menjadi bermakna, sebuah rasio sebaiknya mengacu pada hubungan ekonomis yang penting (Hery, 2012).

Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (2009) pada dasarnya analisis rasio bisa dikelompokkan ke dalam lima macam kategori, yaitu: 1. Rasio likuiditas 2. Rasio aktivitas 3. Rasio solvabilitas 4. Rasio pasar 5. Rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas, menurut Hanafi dan Halim (2009) mengatakan bahwa rasio likuiditas merupakan pengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Rasio aktivitas melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif (Hanafi dan Halim, 2009). Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi jangka panjang (Hery, 2012). Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu (Hanafi dan Halim, 2009).

## **C. Analisis Kinerja Keuangan**

Analisis kinerja keuangan menurut Harahap (2006) merupakan komoditas yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para pemakainya dalam dunia bisnis

yang dapat menghasilkan keuntungan. Sedangkan menurut (Munawir, 2004) Analisis kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

#### **D. Profitabilitas (*Profitability*)**

Profitabilitas merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya, besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktivitas sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya (Gozali dan Chariri, 2007). Sedangkan menurut Harahap (2006), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cadangan dan sebagainya.

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Hipotesis**

Hipotesis merupakan identik dari perkiraan atau prediksi. Dari sebuah hipotesis maka akan menimbulkan suatu prediksi, karena prediksi adalah hasil yang diharapkan diperoleh dari hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada perusahaan *food and beverages* di Indonesia.

H2: *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada perusahaan *food and beverages* di Indonesia.

H3: *Return on Equity* (ROE) terhadap Perubahan Laba pada perusahaan *food and beverages* di Indonesia.

#### **B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

##### 1. Dependen variabel (Y)

Nilai perubahan laba yang digunakan adalah perubahan laba relatif dengan alasan angka laba tersebut lebih representatif dibandingkan laba absolut yang dimaksudkan untuk menghindari pengaruh ukuran

(Machfoedz, 1994 yang dikutip dalam Purnawati, 2005). Rumus perhitungan perubahan laba sebagai berikut:

$$\Delta Eit = \frac{Eit - Eit-1}{Eit-1}$$

Dimana:

$\Delta Eit$  = Perubahan laba untuk periode t

$Eit$  = Laba pada pada periode yang dihitung angka perubahannya

$Eit-1$  = Laba pada pada periode satu tahun sebelumnya

i = Data observasi ke-i

## 2. Independen Variabel (X)

### a. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menambahkan modalnya pada perusahaan tersebut. *Net profit margin* (NPM) dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut Menurut (Bastian dan Suhardjono, 2006):

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### b. *Return on Asset* (ROA)

*Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimasukkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan, dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Hanafi dan Halim, 2009).

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### c. *Return on Equity* (ROE)

Untuk menghitung *Retrun On Equity* adalah laba setelah pajak dikurangi dengan bunga modal asing dan pajak perseorangan atau *income tax (earnin after tax / EAT)* (Hanafi dan Halim, 2009).



$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

### C. Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Dengan kriteria sebagai berikut : 1) Perusahaan tersebut merupakan perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2007-2011. 2) Perusahaan menerbitkan laporan tahunan dari tahun 2007 hingga 2012 dan dipublikasikan dalam situs resmi BEI. 3) Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang diperlukan dalam penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh delapan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

### D. Metode Analisis Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengembangkan atau menggambarkan profil data penelitian dan mengidentifikasi variabel-variabel pada setiap hipotesis. Variabel yang digunakan adalah Perubahan Laba (EIT), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

#### 2. Pengujian Hipotesis

##### a) Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen (*Net profit margin*, *Retrun on asset* dan *Retrun on Equity*) dan 1 variabel dependen (perubahan laba), sehingga menggunakan persamaan regresi berganda.

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$\Delta E_i = \alpha + \beta_1 \text{NPM} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{ROE} + e$$

Dimana:

$\Delta E_i$  = Perubahan laba

$\alpha$  = Koefisien konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi dari masing-masing variabel

NPM = Net rofit margin

ROA = Return on asset

ROE = Return on Equity

e = Koefisien eror

b) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

c) Uji statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

d) Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

**Tabel 1**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eit	32	-,80	2.16	.4068	.59324
NPM	32	.01	.27	.0741	.06303
ROA	32	2.12	21.79	7.0528	5.16232
ROE	32	-5.96	25.30	11.9784	8.78760
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data yang diolah

Pada tabel 1 di atas dapat diketahui nilai variabel *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai nilai minimum 0,01, nilai maksimum 0,27 dengan standar deviasi 0,06303. Adapun nilai rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan manufaktur *food and beverages* periode 2007-2011 adalah 0,0741.

Variabel *Retrun On Asset* (ROA) nilai minimum 2,12, nilai maksimum 21,79 dengan standar deviasi 5,16232. Adapun nilai rata-rata *Retrun On Asset* (ROA) pada perusahaan *food and beverages* periode 2007-2011 adalah 7,0528.

Variabel *Return On Equity* (ROE) nilai minimum -5,96, sedangkan nilai maksimum 25,30 dengan standar deviasi 8,78760. Adapun nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur *food and beverages* pada periode 2007-2011 adalah 11,9784.

**Tabel 2**  
**Nilai Koefisien Regresi**

Variabel	Nilai Koefisien ( <i>Understandardized Coefficient Beta</i> )
1 (Constant)	0,197
NPM	1,075
ROA	-0,056
ROE	0,044

Depenen Variabel Eit

Tabel 2 apabila diimplementasikan ke dalam model regresi yang digunakan, adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,197 + 1,075 \text{ NPM} - 0,056 \text{ ROA} + 0,044 \text{ ROE}$$

Adapun penjelasan dari persamaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1.  $Y = 0,197$ , berarti apabila variabel independen *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dianggap konstan, maka perubahan labanya sebesar 0,197.
2.  $X_1 = 1,075$ , berarti apabila *Net Profit Margin* (NPM) meningkat sebesar 1 dengan catatan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dianggap konstan (0), maka akan menaikkan perubahan labanya sebesar 1,075.
3.  $X_2 = -0,056$ , berarti apabila *Return On Asset* (ROA) meningkat sebesar 1 dengan catatan variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) dianggap konstan (0), maka akan menurunkan perubahan labanya sebesar 0,056.
4.  $X_3 = 0,044$ , berarti apabila *Return On Equity* (ROE) sebesar 1 dengan catatan variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) dianggap konstan (0), maka akan menaikkan perubahan labanya sebesar 0,044.

**Tabel 3**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 <sup>a</sup>	.175	.086	.56701

Predictors: (Constant), ROE, NPM, ROA

Dapat dijelaskan nilai R<sup>2</sup> adalah 0,418. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa variabel dari perubahan laba dijelaskan oleh variabel NPM, ROA dan ROE sebesar 17,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 82,5% (100%-17,5).

**Tabel 4**  
**Hasil Uji F**

F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Nilai Signifikan	Keterangan
1,978	2,99	0,140	H <sub>0</sub> diterima

Data Sekunder diolah

Dari Tabel 4 dijelaskan uji F menunjukkan bahwa nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 1,978. Sedangkan F<sub>tabel</sub> sebesar 2,99 dengan n-k-1 (32-3-1=28) dengan signifikan 0,140 > 0,05 sehingga F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub>, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen (*Net Profit Margin, return On asset dan Return On Equity*) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (perubahan laba).

**Tabel 5**  
**Hasil Uji t**

Variabel	t <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	Keterangan
NPM	2,048	0,310	H <sub>1</sub> ditolak
ROA	2,048	-1,064	H <sub>1</sub> ditolak
ROE	2,048	2,329	H <sub>1</sub> diterima

Data Sekunder diolah

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Sedangkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

## **B. Pembahasan**

Dari hasil analisis terhadap data penelitian sebagaimana diuraikan di atas, uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen (*Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity*) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (perubahan laba).

Sedangkan hasil pengujian uji t, diketahui bahwa hipotesis yang pertama *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Kondisi tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsudin dan Primayuta (2009) yang menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Hipotesis yang kedua *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Hasil penelitian ini konsisten penelitian yang dilakukan oleh Devi Riesta (2013) yang menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Hipotesis yang ketiga *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Hasil penelitian ini konsisten penelitian yang dilakukan oleh Suprihatmi (2006) yang menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan maka hasil dari penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba adalah variabel *Return On Equity* (ROE). Sedangkan variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
2. Hasil uji F menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap perubahan laba.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan baik dalam pengukuran variabel maupun pengambilan sampel, yaitu :

1. Variabel yang diteliti pada penelitian ini hanya terbatas pada rasio profitabilitas saja.
2. Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu jenis perusahaan yaitu perusahaan manufaktur saja. Hal ini mengakibatkan penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan pada semua perusahaan.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mmemberikan saran-saran kepada peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Diharapkan agar mengembangkan variabel-variabel yang akan diteliti. Terdapat banyak variabel-variabel yang dapat digunakan dalam memprediksi perubahan laba, karena apabila menggunakan lebih banyak variabel tidak menutup kemungkinan akan mendapat kesimpulan yang lebih baik.
2. Diharapkan memperluas sampel, tidak hanya pada perusahaan manufaktur *food and beverages* saja, tetapi dengan sektor-sektor lain, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan, Cetakan Pertama*. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi (Edisi Ketiga)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M Mamduh dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Husan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 1994. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UUP) AMP YKPN.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-Empat, cetakan ketujuh. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Purnawati, Lina. 2005. “*Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba*”. Yogyakarta :Universitas Islam Indonesia.
- Riesta, Devi Aryani. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Surakarta: UMS
- Syamsudin dan Primayuta, Ceky. 2009. *Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 13, Nomor 1, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suprihatmi, SW .2006. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di PT Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 6, No 1.